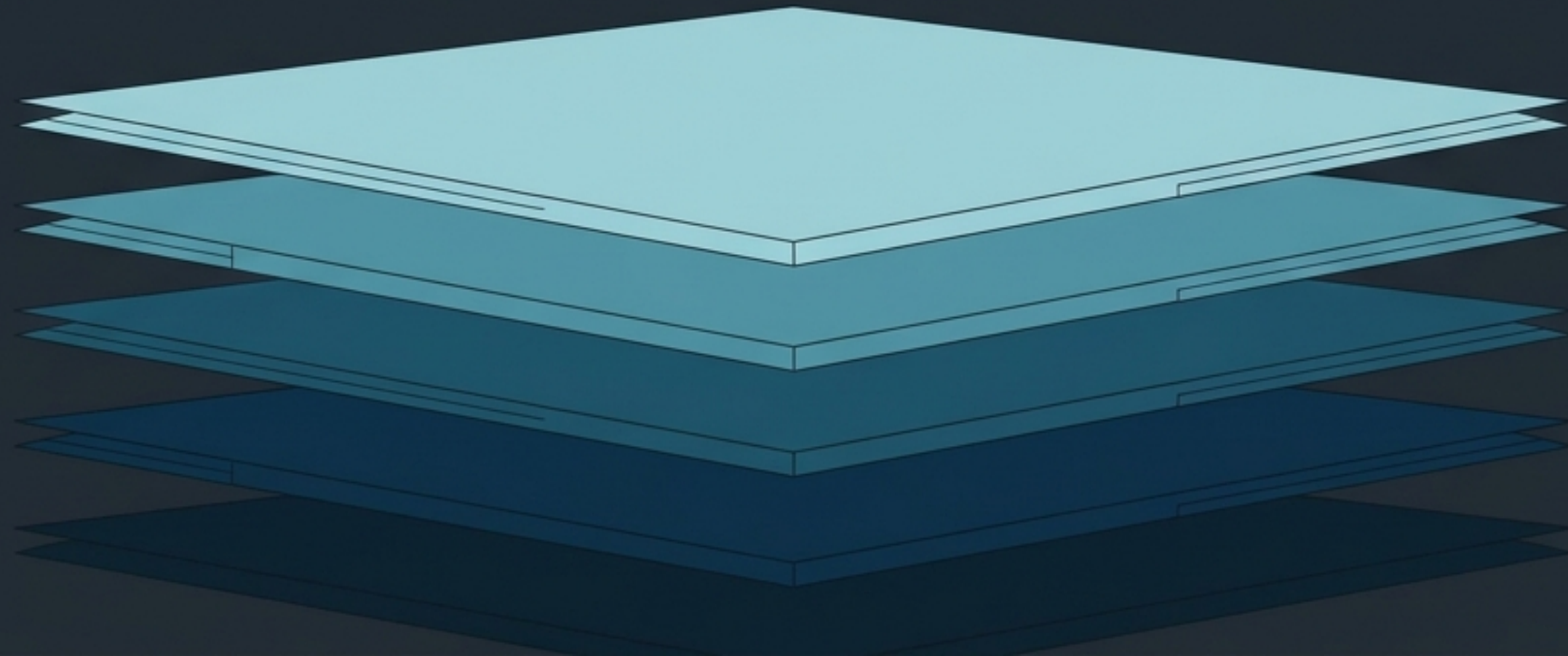


Teaching Reading *Beyond* Translation

Menggali Makna Lebih Dalam dari Sekadar Kata



Mengetahui arti setiap kata tidak sama dengan memahami teks

Ilusi Pemahaman

Dog	Barks	Loudly
Anjing	Menggonggong	Keras

Pemahaman Aktual



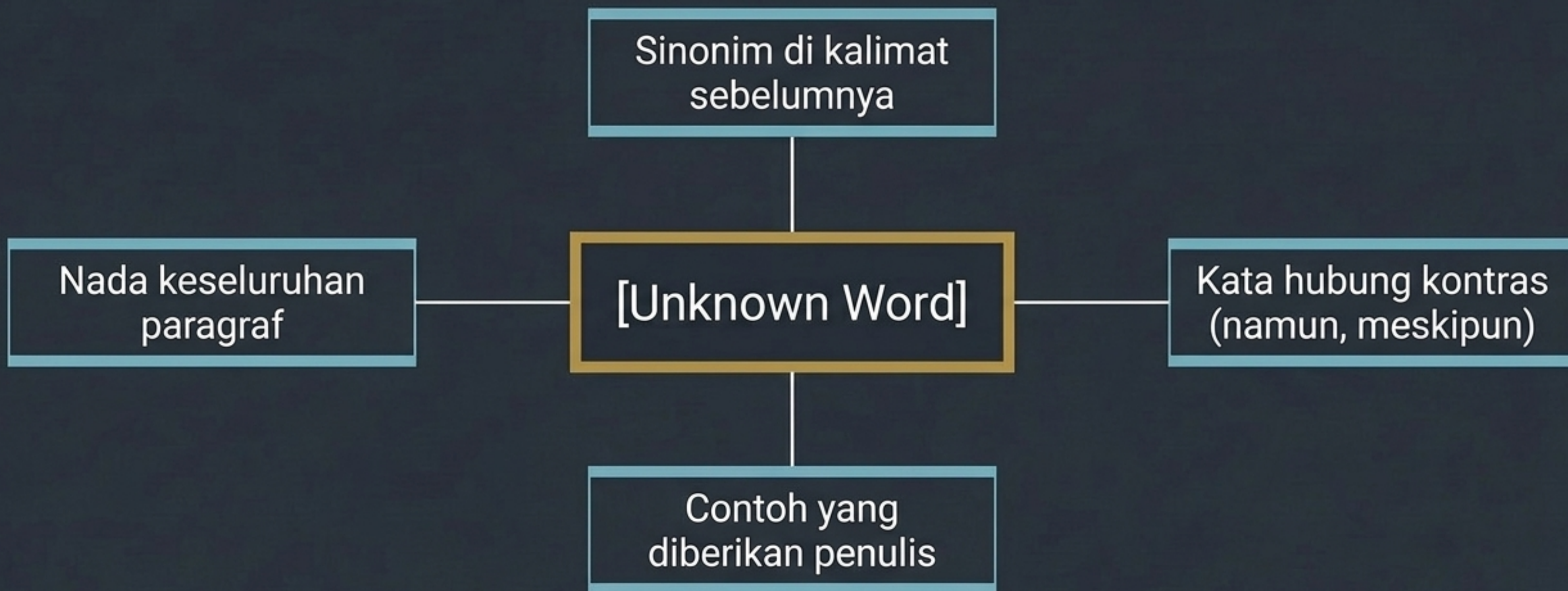
Menggeser paradigma: Dari penerjemahan menuju penalaran kritis

	Pendekatan Berbasis Terjemahan	Pendekatan Berbasis Kritis
Peran Guru	Berfungsi sebagai kamus berjalan	Fasilitator nalar dan pembimbing strategi
Peran Siswa	Penerima pasif yang menguraikan kata demi kata	Detektif makna yang mencari petunjuk konteks
Tujuan Akhir	Menyelesaikan bacaan teks	Menganalisis dan mengevaluasi gagasan teks

Pemahaman sejati terjadi jauh di bawah permukaan teks



Kosakata baru adalah teka-teki yang diselesaikan oleh petunjuk sekitarnya

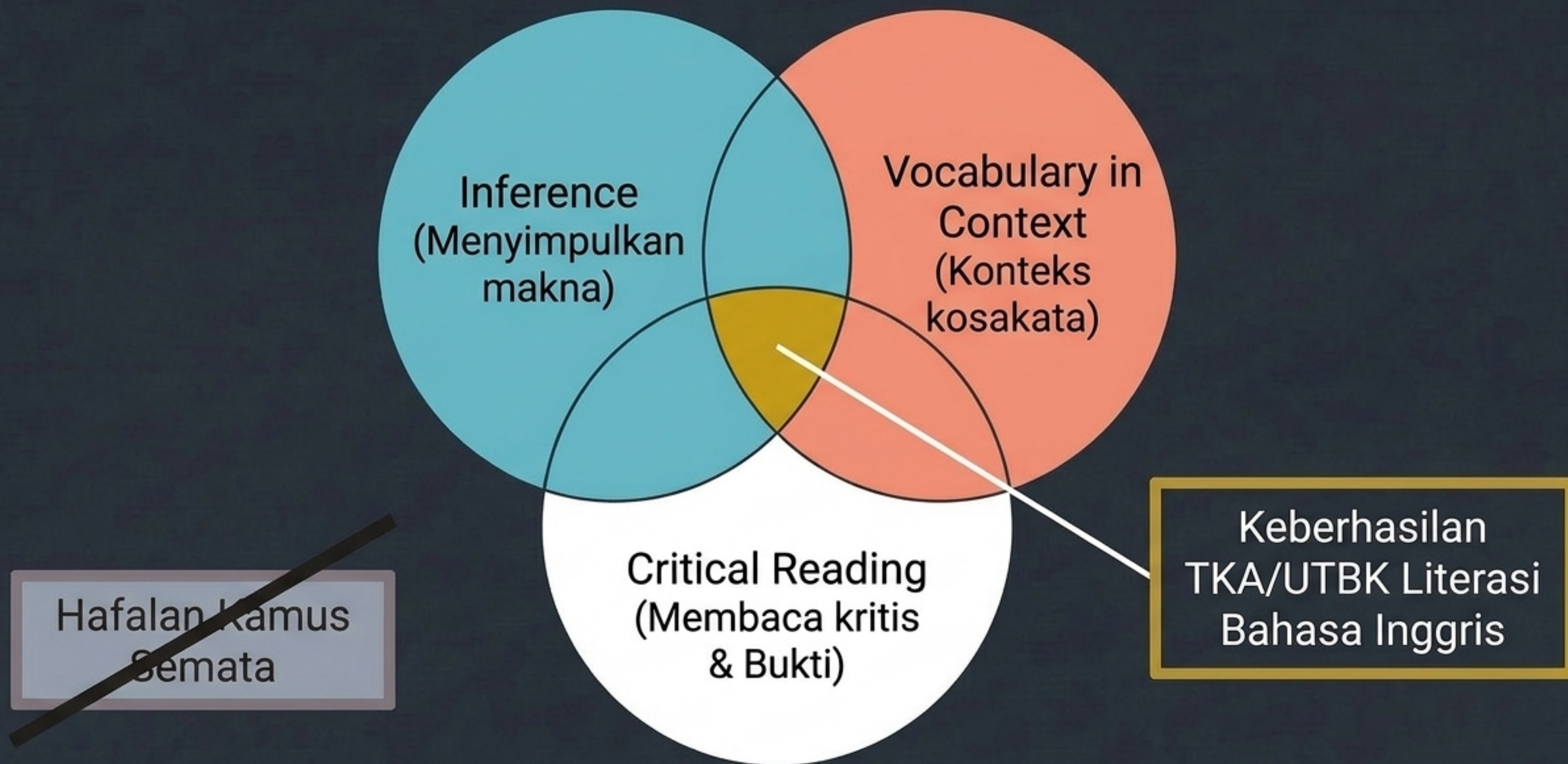


Konteks menerangi makna tanpa perlu kamus.

Pembaca kritis tidak hanya menerima klaim, mereka menyaringnya



TKA/UTBK tidak menguji hafalan, melainkan irisan keterampilan ini



Panduan Sesi Microteaching: Praktik Ruang Diskusi

Misi Kelompok

Pilih satu teks pendek.
Rancang 3 pertanyaan
berbasis Inference
(bukan pertanyaan
literal).

Aturan Main

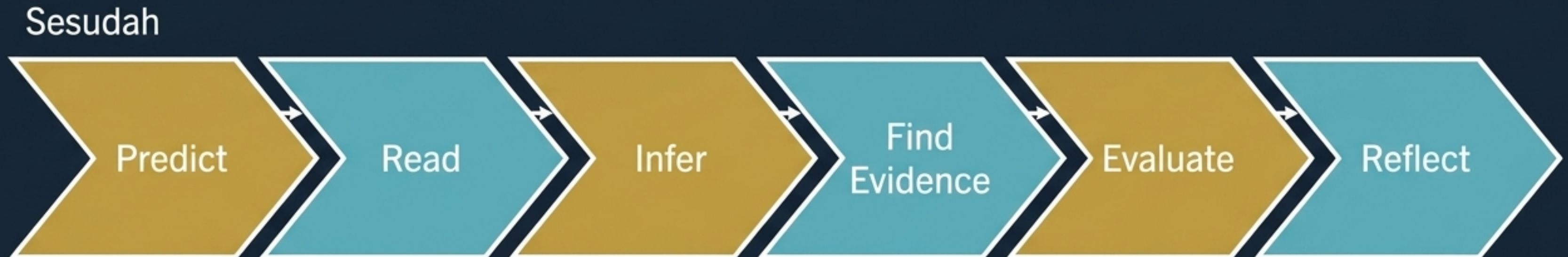
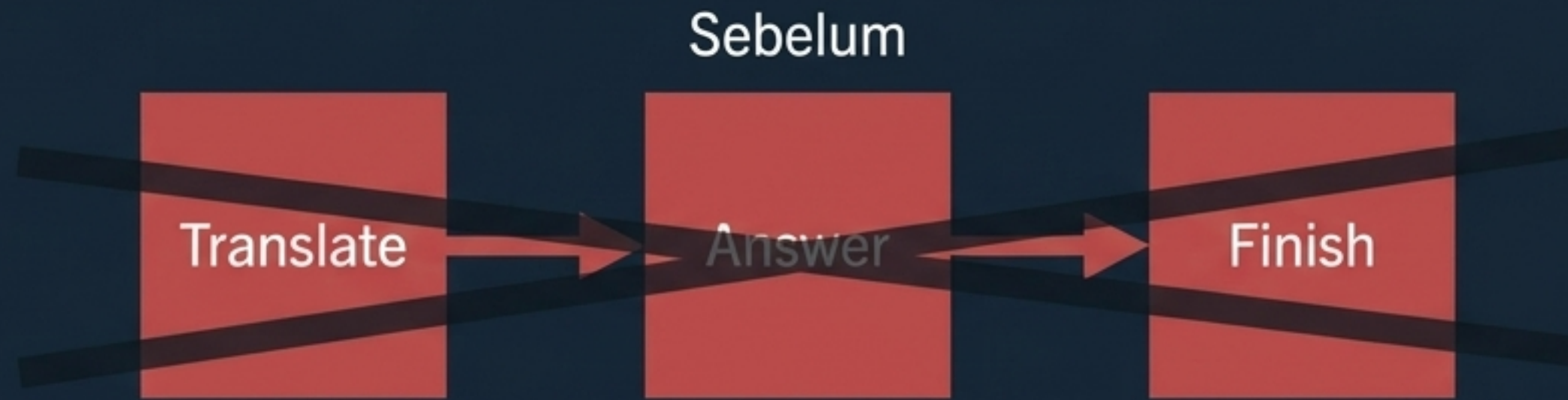
Dilarang menggunakan
kamus. Fokus pada
bagaimana siswa
mencari petunjuk dari
teks.

Waktu & Target

15 Menit di Breakout
Room.
Kembali dengan satu
strategi untuk
dibagikan.

[Join Breakout Room](#)

Tiga perubahan sederhana: Mengubah kebiasaan menjadi proses kognitif



Our goal is not to make
students understand every word.

Our goal is to make them
understand, interpret, question,
and think through the text.